

ABSTRAK

STUDI KASUS PENENTUAN DAERAH ENDEMIS FILARIASIS DI DESA RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG JAWA BARAT TAHUN 2008

Yuanita, 2004, Pembimbing: Felix Kasim, Dr, dr, M.Kes dan Susy Tjahjani, dr,
M.Kes

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing *Filaria* yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap, akibatnya penderita tidak dapat bekerja secara optimal bahkan hidupnya tergantung kepada orang lain sehingga menjadi beban keluarga, masyarakat dan Negara.

Penulis ingin mengetahui apakah desa Rancakalong kabupaten Sumedang Jawa Barat merupakan daerah endemis filariasis.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus terhadap data Dinas Kesehatan Jawa Barat dengan desain studi kasus tunggal. Data diambil dari seksi PMTI Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 454 orang, diperoleh hasil negatif untuk 454 orang dan hasil positif untuk 0 orang.

Desa Ranca Kalong, kecamatan Ranca Kalong, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat bukan merupakan daerah endemis filariasis.

Perlu dilakukan tindak lanjut dari penelitian ini dengan memberikan penyuluhan kepada warga masyarakat tentang filariasis dan perlu diadakan pemeriksaan di daerah-daerah lain disekitarnya.

Kata kunci : Filariasis, Daerah endemis

ABSTRACT

Case Study Selection of Filariasis Endemic Area at Rancakalong Village Sumedang District West Java 2008

Yuanita, 2004, *Tutors*: Felix Kasim, Dr, dr, M.Kes dan Susy Tjahjani, dr, M.Kes

Filariasis is a disease caused by Filaria worms that transmitted by various types of mosquitoes. This is a chronic disease and when they do not get treatment can cause disability, can not work optimally even their life depends on other people so they will be burden of their family, community and country.

The major aim of the writer is actually to know whether the Rancakalong village, Sumedang district, West Java is a filariasis endemic area.

The method that used in this research is case study with single case study design. The file was taken from the section PMTI Public Health Sumedang.

From the research to 454 people, obtained negative results for 454 people and positive results for 0 people.

Rancakalong village, Sumedang district, West Java is not a filariasis endemic area.

Really need to be follow-up of this research by providing counseling about filariasis and research in other areas around.

Key words : Filariasis, Endemic area

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.4.1 Manfaat Akademis.....	2
1.4.2 Manfaat Praktis.....	2
1.5 Metode Penelitian.....	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penyebab Filariasis.....	4
2.1.1 Jenis Spesies dan Penyebaran Filariasis.....	4
2.1.2 Morfologi Cacing Filaria.....	6
2.2 Vektor Filariasis.....	9
2.3 Hospes Filariasis.....	11
2.4 Lingkungan.....	12
2.5 Rantai Penularan Filariasis.....	13
2.6 Patogenesis, Gejala Klinis dan Penentuan Stadium Limfedema.....	16

2.6.1 Patogenesis.....	16
2.6.2 Gejala Klinis.....	17
2.6.2.1 Gejala Klinis Akut.....	18
2.6.2.2 Gejala Klinis Kronis.....	18
2.6.3 Penentuan Stadium Limfedema.....	20
2.7 Pengobatan.....	21
BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.4 Tata Cara Kerja.....	22
3.5 Rencana Pengolahan dan Analisis Data.....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Jumlah Sampel.....	26
4.2 Kepadatan Mikrofilaria.....	26
4.3 Hasil Observasi	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	41
RIWAYAT HIDUP.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenis Mikrofilaria di Indonesia dengan Pewarnaan Giemsa.....	8
Tabel 4.1 Kepadatan Mikrofilaria di Wilayah Rancakalong Tahun 2008...	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Global Distribution of Lymphatic Filariasis.....	6
Gambar 2.2 Makrofilaria.....	7
Gambar 2.3 Mikrofilaria Wuchereria bancrofti-Brugia malayi-Brugia timori.	8
Gambar 2.4 Anopheles.....	10
Gambar 2.5 Culex.....	10
Gambar 2.6 Aedes.....	11
Gambar 2.7 Siklus Hidup Wuchereria bancrofti.....	14
Gambar 2.8 Limfedema.....	19
Gambar 3.1 Contoh Peta Endemisitas.....	25
Gambar 4.1 Memberikan Penyuluhan.....	27
Gambar 4.2 Registrasi Sebelum Pengambilan Darah.....	27
Gambar 4.3 Pengambilan Darah.....	28
Gambar 4.4 Sediaan Darah Jari.....	28
Gambar 4.5 Kasus Kronis Filariasis di desa Rancakalong.....	29